

ABSTRAK

PT ABC merupakan perusahaan industri tekstil Indonesia di kabupaten Bandung yang memproduksi sarung menggunakan mesin *weaving*. Mesin *weaving* adalah mesin tenun yang otomatisasi, harus memiliki performansi bagus dan bekerja optimal. Maka kebijakan *maintenance* pada mesin *weaving* harus tepat. Metode yang digunakan *Reliability Availability Maintainability (RAM) Analysis* pada sistem kritis mesin dan mengetahui nilai *performance indicator* di sistem kritis mesin *weaving*. Metode selanjutnya yaitu *Overall Equipment Effectiveness (OEE) Analysis* untuk mengetahui kinerja dan tingkat efektivitas mesin. Dalam OEE dilakukan perhitungan untuk mengetahui nilai *availability*, *performance rate*, dan *rate of quality product* dari sebuah mesin, serta faktor *six big losses* untuk mengetahui faktor apa yang menyebabkan nilai OEE rendah.

Pada mesin *weaving* terdapat 4 sub sistem kritis yaitu gun, lade, teropong, dan sisir tenun. Masing-masing sub sistem memiliki $R(t) = 16$ jam yaitu, gun 94%, lade 95%, teropong 94% dan sisir tenun 96%, sedangkan dengan *maintainability* selama $M(t) = 1$ jam sudah bisa mengembalikan keandalannya sebanyak, gun 32%, lade 15%, teropong 57%, dan sisir tenun 17%. Nilai *inherent availability system* 95% dan *operational availability system* 78%. Nilai *overall equipment effectiveness* mesin *weaving* yaitu, *availability* 85,28%, *performance rate* 65,04%, dan *quality rate* 75,58%. Sehingga nilai OEE 42,11%, sedangkan nilai *six big losses* terbesar *defect losses* 36,65%.